



**PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP
TOTAL PENDAPATAN PADA PT. BANK BNI
SYARIAH Tbk TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ZULHAMDI
NIM. 1540100161**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP
TOTAL PENDAPATAN PADA PT. BANK BNI
SYARIAH Tbk TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ZULHAMDI
NIM: 1540100161**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S. E. I, M. A
NIP. 198211182011012003**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, M. E. I
NIP. 198905052019032008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ZULHAMDI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ZULHAMDI yang berjudul "Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S. E. I, M. A
NIP. 198211182011012003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M. E. I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulhamdi

NIM : 1540100161

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022

Saya yang Menyatakan,



ZULHAMDI
NIM. 1540100161

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulhamdi
NIM : 1540100161
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : Maret 2022

Yang menyatakan,



**ZULHAMDI
NIM. 1540100161**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Zulhamdi
NIM : 154010061
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2018-2020.

Ketua

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP. 198211182011012003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Anggota

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP. 198211182011012003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari / Tanggal : Kamis / 24 Maret 2022
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil / Nilai : Lulus / 76,5 (B)
IPK : 3,12
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total
Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun
2018-2020**

**NAMA : Zulhamdi
NIM : 1540100161**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 24 Maret 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ZULHAMDI
NIM : 1540100161
JUDUL : **PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP TOTAL PENDAPATAN PADA PT. BANK BNI SYARIAH Tbk TAHUN 2018-2020.**

PT. Bank BNI Syariah Tbk, sudah menjadi bank yang diperhitungkan dalam usaha perbankan Indonesia. Hal ini, didasari oleh pencapaian pembiayaan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Pembiayaan merupakan suatu faktor penentu berjalannya dengan baik atau tidak, fungsi perbankan sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini dilihat dari penelusuran data pada tahun 2018-2020 pertumbuhan total pembiayaan dan total pendapatan mengalami fluktuasi yang terlihat pada laporan publikasi bulanan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah, sehingga pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan total pembiayaan dan total pendapatan serta bagian-bagian ilmu tertentu yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan dokumentasi pada laporan publikasi bulanan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, melalui situs resmi PT. Bank BNI Syariah Tbk yaitu www.bnisyariah.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana, dengan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (uji t), dengan data diolah melalui bantuan perhitungan statistik SPSS Versi 22.

Hasil penelitian dengan uji koefisien determinasi (R^2) persentase sumbangan pengaruh variabel total pembiayaan terhadap total pendapatan adalah sebesar 15%. Sedangkan sisanya sebesar 85% yang dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel total pembiayaan terhadap total pendapatan terdapat pengaruh yang signifikan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020.

Kata Kunci : Total Pembiayaan, Total Pendapatan.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2017-2019”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr, Erawadi M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.A. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, M.A. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd. Selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Serta kepada Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Pembimbing I, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Sry Lestari, M. E. I Selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Muhammad Solih, Ibunda Risnawati, Adinda Sawaluddin, Saidul Anwar, Nur Sakinah, Muniroh) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk Sahabat Peneliti Muhammad Hakim, Abdul Amin, Maralohot Siregar, Ahmad Rosi, dan seluruh kerabat Mahasiswa Perbankan Syariah-4 angkatan tahun 2015 IAIN Padangsidimpuan, tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, dan teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terkhusus kepada Suprianto, Kholidah, Nina Erlina, Eva Indah, Longga, Risma, liana, Siar Siddik, Anjas Pasaribu, Amaluddin, Abdul Malik, fajri, fadli, Selamat Tua, Raudin, Yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman KKL 2018 kelompok 31 Desa Palsabolos Kec. Angkola Timur (Abdul Hakim Siregar, Budi Arsami Lubis, Annisa Putri, Liati Panggabean, Risna Ariani Siregar, Elfi Siregar, Mulia Islami Koto, Yusrida Nasution, Puja rohani, Yenita Sari).

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2022

Peneliti

ZULHAMDI
NIM.1540100161

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	I
	dommah	U	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dani
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis diatas
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis diatas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamaria

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	
1. Total Pendapatan.....	13
a. Pengertian Pendapatan	13
b. Jenis-Jenis Pendapatan.....	13
1. Pendapatan Operasional	13
2. Pendapatan Non Operasional	14
c. Fungsi dan Sumber Pendapatan Bank	19
2. Total Pembiayaan.....	20
a. Pengertian Pembiayaan	20
b. Jenis-Jenis Pembiayaan	24
1. Pembiayaan Konsumtif.....	24
2. Pembiayaan Produktif.....	25

B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Studi Kepustakaan	47
2. Studi Dokumentasi	47
F. Teknik Analisis Data	47
1. Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Normalitas	48
3. Analisis Regresi Sederhana.....	48
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
5. Uji Parsial (Uji t).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Sejarah Dan Perkembangan PT. Bank BNI Syariah	51
2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah.....	54
B. Deskripsi Variabel Penelitian	55
1. Total Pendapatan	55
2. Total Pembiayaan.....	60
C. Hasil Analisis Data.....	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Uji Normalitas	66
3. Analisis Rgresi Linear Sederhana	67
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
5. Uji Parsial (Uji t)	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Peneliti	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTARRIWAYATHIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

A. Tabel I.1	Total Pembiayaan dan Total Pendapatan.....	5
B. Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	8
C. Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	41
D. Tabel IV.1	Total Pendapatan.....	55
E. Tabel IV.2	Total Pembiayaan	60
F. Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
G. Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas	67
H. Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	68
I. Tabel IV.6	Hasl Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
J. Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial (Uji t)	70

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar II.1	Karangka Pikir	43
----------------	----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan yang bergerak dibidang perbankan saat ini diantaranya adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan, karena perbankan tersebut memiliki peran yang penting dalam penunjang pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Perbankan syariah telah memberikan pengaruh signifikan pada praktek keuangan syariah lainnya, seperti Asuransi Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah, Perusahaan Pembiayaan dan Pasar Modal Syariah. Dengan perkembangannya perbankan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya, dalam hal ini terdapat dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional, berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan yang tergambar pada pencapaian

keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan masyarakat.¹

Lembaga keuangan syariah di Indonesia, khususnya perbankan syariah, mulai berkembang dengan pesat sejak tahun 1999 setelah berlakunya undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Perkembangan perbankan syariah tersebut mendorong perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia, antara lain Asuransi Syariah, Lembaga Pembiayaan Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Syariah, dan juga *baitul maal wa tamwil* (BMT).

Bank dan perbankan sesuai dengan pasal 1 undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 Tahun 1992. Pengertian bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sedangkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum Islam. Dimana usaha ini didasari oleh larangan Islam untuk memungut ataupun meminjam dengan perhitungan bunga (riba) dan larangan berinvestasi dalam usaha-usaha yang berkaitan dengan media dan barang yang tidak Islami (haram).³ Undang-undang No. 10 Tahun

¹ Adiwarman, Karim *Bank Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 1-14.

² Iwardono, *Uang dan Bank*, (Yogyakarta: BPF, 1990), hlm. 44.

³ Pradjoto and Associates, *pembiayaan dalam perbankan syariah* (Jakarta: kencana, 2007), hlm. 124.

1998 dalam pasal 1 ayat 3 dan 4 dijelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang umum maupun bank perkreditan rakyat di dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan bank syariah setelah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal dengan istilah alokasi dana atau penyaluran pembiayaan.

Dalam Pasal 1 ayat 13 dijelaskan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) pembiayaan berdasarkan pernyataan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁴ Menurut Rivai dan Arifin pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁵

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah

⁴ Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern* Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999), hlm. 13.

⁵ <https://WWW.hestanto.web.id>

pendanaan yang di keluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁶

Menurut Thedeorus M. Tuankotta pendapatan dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan. Pada dasarnya pendapatan merupakan kenaikan laba hasil dari proses arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pendapatan pada umumnya dinyatakan dalam satuan moneter (uang).⁷

Dalam menghayati pendapatan, kita tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan, yang dimaksud penjualan disini adalah semua transaksi penjualan baik penjualan barang maupun penjualan biaya. Pendapatan-pendapatan usaha bank seperti Bank Umum biasanya bekerja dalam bidang penghimpunan dana dari masyarakat, pemberian kredit dan pemberian jasa-jasa.

Pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

Berikut ini merupakan data perkembangan total pembiayaan dan total pendapatan pada Bank BNI Syariah:

⁶ M, Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

⁷ <https://WWW.akuntansilengkap.com>

Tabel I.1
Total Pembiayaan dan Total Pendapatan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Pembiayaan	Total Pendapatan
2012	7.631.994	813.568
2013	11.242.241	148.025.877
2014	15.004	101.435
2015	17.765	120.702
2016	20.494	103.998
2017	23.597	119.338
2018	28.299	130.719
2019	11.714.414	23.858.098

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat total pembiayaan pada PT Bank BNI Syariah dari tahun 2012-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dari ditahun 2012 total pembiayaan menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 43,72% dengan jumlah 7.631.994 sedangkan ditahun 2013 total pembiayaan kembali menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 47,30% dimana jumlah pembiayaan yang diberikan pada tahun 2013 yaitu 11.242.241.

Pada tahun 2014 total pembiayaan berjumlah 15.004 dari data yang diperoleh ditahun 2015 total pembiayaan kembali menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 15,36% dimana pada tahun 2015 pembiayaan yang diberikan berjumlah 17.765 dan pada tahun 2016 pembiayaan kembali menaik dari tahun sebelumnya dengan jumlah 20.494 ditahun 2017 pembiayaan yang diberikan kembali menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 28% dengan jumlah pembiayaan sebanyak 23.597 dan ditahun 2018 pembiayaan kembali menaik dari tahun sebelumnya yaitu 28.299 dan pada 2019 pembiayaan yang diberikan kembali mengalami penurunan dengan jumlah pembiayaan sebanyak 11.761.441.

Berdasarkan data yang ada pada tabel 1 total pendapatan yang diperoleh mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2011 pendapatan yang diterima sebanyak 655.367 sedangkan pada tahun 2012 pendapatan yang diterima menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 82% dengan jumlah 813.568, pada tahun 2013 pendapatan yang diterima kembali menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 31,47% dengan jumlah 148.025.877, pada tahun 2014 pendapatan yang diterima menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 19% dengan jumlah 101.435.

Pada tahun 2015 total pendapatan kembali menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 14% dengan jumlah 120.702, ditahun 2016 total pendapatan kembali turun dari tahun sebelumnya sebanyak 15% dengan jumlah 103.998. pada tahun 2017 pendapatan kembali menaik dari tahun sebelumnya sebanyak 9,53% dengan jumlah 119.338 dan pada tahun 2018 total pendapatan yang diterima kembali menaik dari tahun sebelumnya dengan jumlah 130.719 pendapatan kembali mengalami penurunan dengan jumlah pendapatan sebesar 23.858.098.

Menurut Muhammad Busthomi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba.⁸

Berdasarkan data Bank BNI Syariah sebagaimana dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat

⁸ Muhammad Busthomi, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Universitas Brawijaya, 2013.

judul **“Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, Tahun 2018-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas tentang penelitian pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan dan akan diidentifikasi masalah yaitu:

1. Tingkat total pembiayaan yang meningkat dari tahun ke tahun sedangkan total pendapatan naik turun.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa total pendapatan yang meningkat disebabkan karena pembiayaan yang meningkat pada tahun 2012-2019.
3. Terjadinya ketidak sesuaian antara fakta dan teori antara total pembiayaan dengan total pendapatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada dan kemampuan peneliti yang terbatas, dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, Tahun 2018-2020.

D. Definisi Operasi Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi variabel untuk memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Total pembiayaan (X)	Pembiayaan adalah kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan yaitu berupa dana. ⁹ Total pembiayaan merupakan jumlah keseluruhan dana yang diberikan kepada nasabahnya.	1) pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. 2) pembiayaan dengan prinsip jual beli. 3) pembiayaan dengan prinsip akad sewa.	Rasio
2	Total Pendapatan (Y)	Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman.	1) pendapatan operasional 2) pendapatan non operasional.	Rasio

⁹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.3.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, Tahun 2018-2020.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, Tahun 2018-2020.

2. Bagi PT. Bank BNI Syariah Tbk,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, terkait dengan total pembiayaan dan total pendapatan untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini untuk memudahkan penulisan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang meletarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian diidentifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

Bab II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel

penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dan bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sample, sumber data, dan teknis analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasa yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sample dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskriptif data, pengujian analisis regresi sederhana, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Dimulai dari pendeskripsian data yang diteliti secara rinci, kemudian melakukan pengujian analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah ditentukan sehingga memperoleh hasil analisa yang dilakukan, dan kemudian membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Total Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan juga diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, total pendapatan yaitu jumlah dari keseluruhan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

b. Jenis-jenis pendapatan di bank syariah

1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya yang meliputi pendapatan provisi, komisi, *fee* dan pendapatan valuta asing. Pendapatan operasional dapat juga diartikan sebagai pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjadi kegiatan tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang terjadi berulang kali.

2) Pendapatan non operasional

pendapatan non operasional merupakan pendapatan bank yang diperoleh bukan dari usaha pokok bank. Semua pendapatan yang benar-benar diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, seperti pendapatan sewa ruang kantor dan sewa kendaraan bermotor yang dipergunakan oleh pihak lain.¹⁰

Maka konsep laba dalam islam harus terhindar dari riba dan tetap dalam keadilan dalam mencari laba ataupun keuntungan. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran surat An- Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹¹

Adapun tafsir dari ayat di atas yaitu:

maksudnya, mengambil (mempergunakan) dengan cara bagaimanapun, “memakan” pada ayat ini, karena penggunaan harta lebih banyak untuk dimakan. mengambil harta orang lain dengan tidak rela pemiliknya dan tidak ada pula penggantian yang layak. termasuk juga

¹⁰ M. Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang Press, 2008), hlm. 67.

¹¹ Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian* (Malang:UIN-Maliki Press), hlm. 111.

membunuh orang lain, karena ummat manusia merupakan satu kesatuan. Barang siapa yang membunuh orang lain berlakulah hukum Qishash (hukum batas bunuh) kepadanya kalau hukum qishash berlaku, ini berarti dia telah membunuh dirinya sendiri.¹²

Ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keputusan keuntungan. potongan kata dari ayat tersebut menjelaskan tentang harga yang diperoleh dengan jalan yang bathil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antara kedua belah pihak atau lebih. Kemudian harta tersebut harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Boleh saja dalam jual beli, sewa menyewa dan sedekah.

Adapun pendapatan bank syariah akan diperoleh dari kegiatan:

- a) bagi hasil yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah*
- b) *Mark up* atau margin keuntungan dari penggunaan fasilitas pembiayaan pengadaan barang modal *murabahah*, *baiu bithamam ajil*, *salam*, dan *isthisna*.
- c) Sewa yang diperoleh dari fasilitas sewa beli dan jaminan gadai.
- d) *Fee*/imbalan yang diperoleh dari penggunaan jasa-jasa yang tersedia *pada* bank syariah.

¹² Bactiar Surin, *ADZ-DZIKRA terjemahan dan tafsir AL-QURAN dalam huruf arab dan latin juz 1-5* (Bandung, angkasa, hal. 337).

e) Biaya administrasi yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pembiayaan kebajikan.¹³

Secara spesifik Hurriyah mengemukakan pendapatan operasional adalah penghasilan yang diperoleh dari aktifitas usaha pokok (utama) perusahaan.¹⁴ Sedangkan Rudianto memberikan argumentasi bahwa pendapatan operasional merupakan kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan baik itu barang ataupun jasa.¹⁵ Adapun Lukman mengemukakan pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.¹⁶ Menurut Rivai dkk juga menjelaskan bahwa pendapatan operasional adalah pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan yang merupakan kegiatan operasional bank.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan menjual barang dan jasa kepada konsumen selama satu periode.

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi:

¹³ Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 44

¹⁴ Hurriyah Badriyah, *praktis menyusun laporan keuangan*, (Depok: Vicosta Publising, 2015), hlm. 61

¹⁵ Rudianto, *pengantar akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 48

¹⁶ Dendawijaya Madenatera Lukman, *manajemen perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 32

¹⁷ Rivai dkk, *bank and financial institution management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 27

1) *Interest Based Income* (pendapatan dari bagi hasil)

Dalam perbankan syariah pendapatan bunga itu tidak ada melainkan bagi hasil. Bagi hasil pada bank islam dijalankan dengan cara menetapkan proporsi pembagian nisbah (keuntungan), baik antara bank dengan pengguna dana maupun antara bank dengan pemilik dana.

2) *Fee Based income* (pendapatan atas jasa-jasa yang diberikan)

Selain dari pendapatan utama diatas, bank komersial juga memperoleh pendapatannya dari komisi, atas jasa lain-lain yang diberikan oleh bank seperti jasa.

a) Wali Amanat

Wali amanat adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank umum untuk mewakili kepentingan pemegang surat berharga (obligasi) berdasarkan perjanjian antara bank umum dengan emiten yang bersangkutan.¹⁸ Bagi pihak-pihak yang kelebihan harta (mempunyai kekayaan) dan berkeinginan untuk menentukan pembagian hartanya, maka pihak tersebut meminta bank sebagai wali amanat untuk melaksanakan wasiatnya. Wali amanat dalam hubungannya dengan penerbit surat berharga (obligasi), dan sebagai perantara pemindahan serta registrasi bagi perusahaan (pemberi amanat).¹⁹

¹⁸ Pasal 1 butir 15 UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan

¹⁹ Herman Darmawi, *manajemen perbankan....*, hlm. 7

b) Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pengalihan hutang dari orang yang mempunyai hutang kepada orang lain yang menanggungnya. Contoh aplikasi anjak piutang dalam perbankan yaitu, dimana pihak nasabah (pihak pertama) memiliki piutang kepada pihak ketiga, pihak ketiga memindahkan piutang tersebut kepada bank, kemudian bank membayar piutang kepada nasabah (pihak pertama), dan bank menagihnya dari pihak ketiga tersebut.²⁰

c) Transfer

Transfer adalah kegiatan pengiriman uang lewat perbankan, transfer juga dapat dikatakan pemindahan uang dari rekening satu ke rekening lain. Transfer dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota, luar kota bahkan luar negeri.²¹

d) *Letter Of Credit (L/C)*

L/C adalah janji dari suatu bank penerbit untuk untuk memberi kuasa atau melakukan kegiatan pembayaran kepada bank lain, melakukan pembayaran kepada penerima atas penyerahan dokumen-dokumen (seperti sertifikat asuransi dan faktur) yang sesuai dengan persyaratan L/C atau sesuai dengan instruksi pemohon.²²

²⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 126

²¹ *Ibid*, hlm. 170

²² H. Veitzal Rivai, dkk, *Islamic Transaction Law In Business: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2011), hlm. 339

3) Pendapatan Valas (valuta asing)

Pendapatan valas adalah pendapatan yang yang diperoleh oleh bank dari transaksi valuta asing. Dalam pengertian perdagangan valuta asing, valuta asing adalah semua tagihan dalam valas yang digunakan di luar negeri, termasuk saldo rekening valuta asing pada bank-bank di luar negeri.²³ Dalam pasar valuta asing, surat berharga (obligasi) dalam suatu mata uang selalu ditukarkan dengan surat berharga (obligasi) mata uang lain.

c. Fungsi dan Sumber Pendapatan Bank

1) Fungsi Pendapatan Bank

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank berfungsi untuk dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, dapat membayar deviden pemegang saham bank, dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank, dapat meningkatkan daya saing bank yang bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dapat meningkatkan status bank yang bersangkutan.

2) Sumber Pendapatan Bank

Adapun sumber-sumber pendapatan bank berasal dari, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, bilyet deposito, sewa *safe deposit box*,

²³ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, hlm. 163

komisi dan proposi, jual beli valas, *call money market*, penjualan inventaris yang telah disusut habis, dan lain-lain.²⁴

2. Total Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam terminologi bank syariah disebut dengan istilah pembiayaan, sebagaimana yang di sebutkan undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 19 ayat 1. Menurut undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan disebutkan bahwa, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.²⁵

Pembiayaan atau *Financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendapat investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Total pembiayaan yaitu jumlah keseluruhan produk yang di salurkan oleh perbankan kepada nasabahnya.²⁶

Menurut Antonio “Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan

²⁴ H. Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : P.T Bumi Aksara, 2004), hlm. 99-100

²⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta: Kencana, 2013),hlm.69.

²⁶ M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarata: Alfabeta,2012),hlm 42.

pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*".²⁷ Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank dengan prinsip syariah. Penyaluran dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Menurut undang-undang No. 21 Tahun 2008, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *Musyarakah* transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* dan sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam* dan *Istisna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qard*, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk multijasa.²⁸

a) Unsur-Unsur Pembiayaan

- 1) Bank syariah, merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra usaha (*partner*), merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2010), cet. XI., hlm. 160.

²⁸ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 25 tentang perbankan syariah.

- 3) kepercayaan (*trust*), bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan, bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.
- 4) Akad, akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dengan pihak nasabah atau mitra.
- 5) Resiko, setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Resiko pembiayaan merupakan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- 6) Jangka Waktu, merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi, antara lain: jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara satu hingga tiga tahun. Jangka panjang adalah jangka yang pembayaran kembali pembiayaan lebih dari tiga tahun.

7) Balas Jasa, merupakan sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar jumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.²⁹

b) Fungsi Pembiayaan

Secara garis besar fungsi pembiayaan dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
- 2) pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.³⁰

Dalam pelaksanaan pembiayaannya, bank islam harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*Shahibul Maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara bank syariah dengan pemlik dana.

Perbankan syariah memiliki tiga fungsi pokok dalam operasional, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Dalam melaksanakan fungsi penyaluran dana kepada nasabah, bank syariah melakukannya melalui produk pembiayaan.

²⁹ Ismail, *perbankan syariah* (Jakarta: Prenata Media Group, 2016), hlm. 107-108.

³⁰ Ismail, *Op cit.*, hlm. 108-109.

Pembiayaan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal uang.
- b. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang.
- c. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalulintas uang.
- d. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Secara garis besar pembiayaan berdasarkan tujuannya dapat dibagi dua jenis yaitu:

1) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif, yakni pembiayaan yang diberikan untuk pembelian ataupun pengadaan barang tertentu yang tidak digunakan untuk tujuan usaha.³¹ Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan adapun yang bersifat konsumtif. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan konsumsi dapat dibedakan atas kebutuhan primer (pokok atau dasar) dan kebutuhan sekunder (tambahan). Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok, baik berupa barang, seperti makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, maupun berupa jasa, seperti pendidikan dasar dan

³¹ Sunarto Zulkifli, *panduan praktis transaksi perbankan syariah* (Jakarta: 2003), hlm 61.

pengobatan. Adapun kebutuhan skunder adalah kebutuhan tambahan, yang secara kuantitatif maupun kualitatif lebih tinggi atau lebih mewah dari kebutuhan primer, baik berupa barang, seperti makanan dan minuman, pakaian/perhiasan, bangunan rumah, kendaraan dan sebagainya, maupun berupa jasa, seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, pariwisata, hiburan dan sebagainya.

Pada umumnya, bank konvensional membatasi pemberian kredit untuk pemenuhan barang tertentu yang dapat disertai dengan bukti kepemilikan yang sah, seperti rumah dan kendaraan bermotor, yang kemudian menjadi barang jaminan utama (*main collateral*). Adapun untuk pemenuhan kebutuhan jasa, bank meminta jaminan berupa barang lain yang dapat diikat sebagai *collateral*. Sumber pembayaran kembali atas pembiayaan tersebut berasal dari sumber pendapatan lain dan bukan dari eksploitasi barang yang dibiayai dari fasilitas ini.

2) Pembiayaan produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan barang modal dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pembiayaan sektor riil. Pembiayaan yang termasuk kedalamnya pada bank syariah yaitu *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Salam*.

a) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dibedakan dengan prinsip:

(1) Pembiayaan dengan akad *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank bertindak sebagai pemilik dana (*Shahibul Maal*) dan pengelola

usaha (*mudharib*) untuk melaksanakan kegiatan usaha dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Defenisi umum *Mudharabah* secara fikih, menurut Sadr yaitu kontrak khusus antara pemilik modal dan pengusaha dalam rangka mengembangkan usaha yang modalnya berasal dari pihak pertama dan dikerjakan oleh pihak kedua, mereka bersatu dalam keuntungan dan pembagian berdasarkan persentase.³² Hasil usaha atas pembiayaan tersebut akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.

Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh ummat muslim sejak zaman nabi, bahwa telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Ketika nabi Muhammad Saw berfropesi sebagai pedagang, ia melakukan akad *mudharabah* dengan Khadijah. Dengan demikian, tinjauan dari segi hukum Islam, maka praktik *mudharabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-Qur'an, Sunnah, maupun Ijma.³³

Pembiayaan *Mudharabah* terbagi atas dua jenis yaitu:

- (a) *Al-Muqayyadah* yaitu *Mudharabah* yang terbatas apabila rabb-ul mal menentukan bahwa *Mudharib* hanya boleh berbisnis dalam bidang tertentu.

³² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 27.

³³ Windari, SE., M.A, "Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah," Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm.5.

(b) *Al-Mathlaqoh* yaitu *Mudharabah* yang mutlak atau tidak terbatas rabb-ul mal menyerahkan sepenuhnya kepada pertimbangan *mudharib* untuk ke dalam bidang bisnis apa uang rabb-ul mal akan ditanamkan.

(2) Pembiayaan dengan akad *Musyarakah*

Syirkah secara etimologis berarti pencampuran (*al-ikhtilath*), yakni bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya, tanpa dapat dibedakan antara keduanya.³⁴ Taqiyudin menyatakan bahwa dimaksud “pencampuran disini ialah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan”.³⁵

Musyarakah merupakan akad antara dua orang atau lebih dengan menyertakan modal dan dengan keuntungan dibagi sesama mereka menurut porsi yang disepakati.³⁶ *Musyarakah* lebih dikenal dengan sebutan syarikat merupakan gabungan pemegang saham untuk membiayai suatu proyek, keuntungan dan proyek tersebut dibagi menurut persentase yang disetujui, dan seandainya proyek tersebut mengalami kerugian, maka beban kerugian tersebut ditanggung bersama oleh pemegang saham secara proporsional. Menurut syariat islam *Musyarakah* dibagi menjadi dua jenis:

³⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: kencana Prenada Media, 2013, hlm. 220.

³⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet. IV, ed.1, hlm. 125.

³⁶ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2007), hlm 86.

(a) *Al-Milk* yaitu dapat diartikan sebagai kepemilikan bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaannya muncul ketika dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan tanpa adanya perjanjian kemitraan yang resmi.

(b) *Al-Uqud* dapat dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya karena para pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat perjanjian, investasi bersama dan berbagi untung dan resiko.

b) Pembiayaan dengan prinsip jual beli meliputi:

(1) Pembiayaan dengan akad *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah*, yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah.³⁷

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dari penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Defenisi ini menunjukkan bahwa transaksi *murabahah* tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit), tunai setelah menerima barang.³⁸

³⁷ Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2005), hlm 106.

³⁸ Sry Lestari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018," hlm. 12.

(2) Pembiayaan dengan akad Salam.

Salam secara terminologi artinya pendahuluan, dan secara muamalah adalah penjualan suatu barang yang disebutkan jenis dan sifat sebagai persyaratan jual beli dan barang yang di miliki masih dalam tanggungan penjual, dimana syaratnya adalah mendahulukan pembayaran pada saat akad.

(3) Pembiayaan dengan prinsip *Istishna*.

Al-Istishna merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak lain dan barang pesanan akan di produksi sesuai dengan spesifikasi yang telah di sepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang di sepakati terlebih dahulu.

Dalam kontrak *Istishna*, pembuatan barang menerima pesananan dan pembeli. Pembayaran atas transaksi jual beli dengan akad ini dapat dilakukan di muka, dengan cara angsuran, atau di tangguhkan sampai jangka waktu pada masa yang akan datang.³⁹

c) Pembiayaan dengan prinsip akad sewa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *Ijarah* merupakan perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam tertentu melalui pembayaran sewa. dimana bank adalah pemilik objek dan nasabah adalah penyewa. Nasabah hanya menginginkan manfaat dari objek sewa yang disediakan pihak bank

³⁹ *Ibid*, hlm. 131-138.

dan tidak untuk memilikinya. Barang-barang yang disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan dan aset tetap lainnya.

Dengan demikian, dalam *Ijarah* tidak hanya barang yang dapat menjadi objek *Ijarah* tetapi juga jasa. Selain itu, tidak terjadi perubahan kepemilikan atas objek *ijarah*, tetapi hanya terjadi perpindahan hak pakai dari pemilik yang menyewakan barang atau jasa kepada penyewa.

(2) Pembiayaan dengan akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap dan penyewa, atas barang yang disewakan.⁴⁰

Pada pembiayaan ini bank membeli terlebih dahulu obyek yang diinginkan oleh nasabah dari supplier. Obyek tersebut kemudian diijarahkan kepada nasabah dengan menggunakan pembiayaan IMBT. Pada akhir masa sewa, bank akan menghibahkan barang yang dimaksud kepada nasabah, sehingga terjadi proses perpindahan kepemilikan dari bank kepada nasabah. Pada pembiayaan ini, angsuran sewa dipastikan telah meliputi seluruh harga pokok barang yang dimaksud.

⁴⁰ Veithzal Rivai, *Op. Cit*, hlm 179.

d) Surat Berhaga Islam

Surat berharga Islam adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip Islam yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, antara lain wesel, obligasi Islam, sertifikat dana Islam dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip Islam.

e) Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana bank Islam pada bank Islam lainnya atau bank perkereditan Islam dalam bentuk giro, tabungan *Wadiah*, deposito berjangka, tabungan *Mudarabah*, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi *Mudarabah* antara bank (sertifikat IMA), atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

f) Penyertaan modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana bank Islam dalam bentuk saham dalam perusahaan yang bergerak dibidang keuangan Islam, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip Islam yang berakibat bank Islam memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam.

Adapun perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam adalah bank Islam, BPRS, dan perusahaan di bidang keuangan lain berdasarkan prinsip Islam yang berlaku antara lain sewa guna usaha,

modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan.

g) Penyertaan modal sementara

penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank Islam dalam Perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan atau piutang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank Islam memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.

h) Transaksi rekening administratif

Transaksi rekening administratif adalah komitmen dan kontijensi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip Islam yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endosemen, *Irrevocable Letter of Credit (L/C)*, yang masih berjalan, akseptasi wesel impor L/C berjangka, *standby L/C* dan garansi lain berdasarkan prinsip Islam.

i) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia adalah sertifikat yang di terbitkan Bank Indonesia sebagai buku penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut pinjaman *Al-Qardh* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil, Pembiayaan *Qardh* diberikan tanpa

adanya imbalan. *Al-Qardh* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.

Dalam perjanjian *Qardh* pemberi pinjaman (bank syariah) memberikan pinjaman kepada pihak nasabah dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima. Artinya, nasabah penerima pinjaman tidak perlu memberikan tambahan atas pinjamannya. Bank Syariah memberikan pinjaman *qardh* dengan akad *qardhul hasan*, dengan tujuan sosial.

Dengan aktivitas penyaluran dana bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa. Bank syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah, hasil yang diperoleh yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

c. Sumber dan Metode Pembiayaan Internasional

Setiap transaksi ekonomi dan keuangan internasional, terutama yang meliputi pandangan (ekspor dan impor barang ataupun jasa) dan

investasi (ekspor dan impor modal), biasanya selalu diikuti dengan masalah yaitu sistem pembiayaan dan sistem pembiayaan internasional.⁴¹

Pada umumnya sumber-sumber pembiayaan dalam transaksi bisnis internasional terdiri atas sebagai berikut:

- 1) sumber dana sendiri dari pembeli/importir.
- 2) sumber dana berupa kredit dari penjual/eksportir.
- 3) sumber dana dari pihak ketiga, terutama dari lembaga keuangan bank dan non bank.

Sumber dana tersebut diatas umumnya disalurkan melalui metode pembiayaan berikut:

a) *Account Receivable Financing*

Account Receivable Financing adalah suatu metode pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada eksportir berdasarkan *credit-worthiness* yang diberikan eksportir kepada pembeli/importirnya.

Pembayaran yang dilakukan oleh importir di luar negeri langsung di transfer ke dalam *account receivable financing*. Dalam hal importir gagal membayar dengan alasan apapun, maka eksportir tetap bertanggung jawab untuk mengembalikan kreditnya kepada bank. Jangka waktu *account receivable financing* ini biasanya berkisar dari satu hingga enam bulan.

⁴¹ Hamdy Hady, DEA, *Manajemen Keuangan Internasional* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 263.

b) *Banker's Acceptance*

Banker's Acceptance adalah suatu metode pembiayaan yang dilakukan dengan *bill of exchange* atau *time draft* yang wajib dibayar oleh bank setelah jatuh tempo.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- (1) importir melalui banknya membuka L/C yang ditujukan kepada eksportir/penjual.
- (2) berdasarkan L/C yang diterimanya, eksportir akan menerbitkan *time draft* yang akan disampaikannya bersama-sama *shipping document* lainnya (B/L dan lain-lain) kepada bank ditempatnya berada.
- (3) bank eksportir akan mengirimkan *time draft* dan *shipping document* tersebut kepada bank importir yang akan menerbitkan *banker's acceptance*.
- (4) bila eksportir ingin menggunakan *banker's acceptance* tersebut sebelum jatuh tempo, maka eksportir dapat meminta bank untuk menjual *banker's acceptance* tersebut dengan harga diskon di pasar uang (*money market*).

c) *Short Term Bank Loan*

Metode pembiayaan ini diberikan oleh bank atas dasar *banker's acceptance* yang diterbitkan untuk modal kerja dan pembelian *inventory* dalam bentuk pinjaman jangka pendek.

d) *Counter Trade* (imbal dagang)

Metode pembiayaan ini dilakukan dengan cara pertukaran barang dengan barang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini banyak dilakukan oleh negara sedang berkembang dengan negara sosialis yang mengalami kesulitan devisa dan pemasaran produknya di pasar internasional. Menurut perkiraan, sejak 1985 metode pembiayaan dengan *counter trade* semakin banyak dipergunakan dan saat ini mencapai sekitar 30% dari pembiayaan bisnis internasional dunia.

Variasi dari metode *counter trade* ini adalah:

(1) Barter

Barter adalah salah satu metode pembiayaan dengan cara pertukaran barang dengan barang secara langsung antara dua negara atau perusahaan dengan kemungkinan bahwa harga salah satu barang tidak normal (dapat lebih rendah atau lebih tinggi) karena posisi tawar-menawar (*bargaining position*) salah satu pihak kurang baik atau lebih baik.⁴²

Contoh:

(a) barter pesawat Mirage 2000 buatan Prancis dengan minyak Irak sewaktu perang Irak-Iran tahun 1980.

⁴² *Ibid.*, hlm. 256.

(b) barter senjata antara PRRI/PERMESTA dengan pedagang di Singapura pada waktu pemberontakan PRRI/PERMESTA tahun 1957/1958.

(2) *Counter Purchase* (imbal beli)

Suatu metode pembiayaan dengan cara pertukaran barang dengan barang secara langsung dengan harga yang normal karena *bergaining position* kedua belah pihak seimbang.

Contoh:

(a) *Counter Purchase* pesawat CN 235 IPTN dengan beras dari Thailand

(b) *Counter Purchase* pesawat CN235 IPTN dengan mobil Proton Saga dari Malaysia

(c) *Counter Purchase* Sukhoi 29 dengan CPO

(3) *Buy Back*

Suatu metode pembiayaan dengan cara membiayai pembelian suatu barang dengan produk yang dihasilkan dari barang yang dibeli tersebut.

Contoh:

(a) pembangunan pabrik aluminium (PT Inalum) di Tanjung Balai Asahan dengan pembiayaan dari Jepang yang dibayar dengan aluminium yang dihasilkan oleh pabrik tersebut.

(b) pembiayaan untuk pembelian mesin jahit oleh RRC dari Jepang yang dilakukan dengan produk pakaian yang dihasilkan dari mesin jahit tersebut.

(c) pembiayaan pembangunan proyek gas di Siberia (Rusia) oleh negara-negara Eropa Barat yang dilakukan dengan gas yang dihasilkan dan dialirkan ke Eropa Barat.

(4) *Switch Trading*

Suatu metode pembiayaan dalam bisnis internasional yang dilakukan dengan cara pertukaran barang dengan barang antara pembeli dan penjual melalui pihak ketiga.

Contoh:

Perusahaan Indonesia membeli bus Ikarus dari Hongaria yang dibiayai dengan cara mengirim tekstil ke Hongaria. Namun, karena Hongaria tidak bersedia menerima tekstil dari Indonesia, maka dicari pihak ketiga yang bersedia menerima tekstil tersebut, misalnya perusahaan dari Yunani sehingga pembiayaan bisnis tersebut dapat tetap tersedia.

(5) *Off-Set*

Suatu metode pembiayaan yang mengaitkan pertukaran barang antara dua pihak dengan transfer teknologi.

Contoh:

Pembelian pesawat F-16 Amerika oleh Indonesia yang pembiayaannya dikaitkan dengan transfer teknologi dari

bagian ekor pesawat tersebut yang dibuat oleh IPTN Bandung.

e) *Factoring* (anjak piutang)

Factoring yang disebut juga sebagai anjak piutang merupakan suatu sistem pembiayaan yang diperoleh eksportir dengan cara menjual *account receivable*-nya dengan *discount* tertentu kepada suatu lembaga keuangan atau *commercial finance company* yang disebut sebagai *factor broker* di tempat eksportir berada. Kemudian, *factor broker* dari eksportir ini dapat menjual *account receivable* kepada *factor broker* lain ditempat importir dengan *discount* tertentu pula.

Adapun keuntungan sistem *factoring* ini bagi eksportir yaitu dengan menjual *account receivable*-nya berarti eksportir tidak perlu lagi terlibat dan memonitor administrasi *account receivable*-nya, sedangkan keuntungan lainnya yaitu eksportir segera mendapat pembayaran sehingga dapat memperbaiki *cash flow*-nya.

f) *Forfaiting*

Metode ini umumnya digunakan untuk pembiayaan pembelian barang modal yang cukup mahal yang dilakukan importir dengan jalan mengeluarkan *promissory notes* kepada eksportir. Kemudian *promissory notes* ini dijual lagi kepada *forfaiting bank* atau *financial institution* lainnya. Metode *forfaiting transaction* ini biasanya dilakukan dengan suatu jaminan (bank guarantee) atau L/C yang diterbitkan oleh bank importir.

g) *Leasing*

leasing merupakan suatu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal (*capital goods*), baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun tanpa hak opsi (*operating lease*), untuk digunakan *lessee* (penyewa) selama jangka waktu tertentu dengan pembayaran secara berkala (SK Men Keu. No. 1169/LMK. 01/1999 tentang kegiatan sewa guna usaha).⁴³

Dengan cara *financial lease*, maka pada akhir periode kontrak, *lessee* (penyewa) akan mempunyai hak opsi untuk memiliki barang modal yang dikontraknya. Sedangkan cara *operating lease*, maka *lessee* (penyewa) hanya mempunyai hak pakai sampai akhir kontrak dan barang modal yang disewa dikembalikan kepada *lessor*.

Manfaat utama dari metode *leasing* adalah bahwa *lessee* dapat memiliki modal kerja (*working capital*) yang memadai karena tidak harus menggunakan dana yang besar untuk penyediaan barang modal. Penggunaan cara *leasing* ini merupakan salah satu alternatif pembiayaan investasi disamping dengan cara membeli, khususnya untuk barang modal yang harganya tinggi, misalnya alat-alat berat seperti traktor, bulldozer, dan lain-lain. Dalam hal ini *leasing* dilakukan dengan valas tertentu maka biaya *leasing* harus memperhitungkan kemungkinan fluktuasi kurs valas yang digunakan dalam kontrak *leasing*.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 267-268.

h) *Long-Term Financing*

keputusan pembiayaan jangka panjang dengan menerbitkan *bonds* (obligasi) yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara akan ditentukan oleh tingkat bunga dan perubahan nilai tukar atau kurs valas yang digunakan. Sebagai gambaran bagaimana pengaruh tingkat bunga dan perubahan nilai tukar atau kurs valas terhadap pembiayaan jangka panjang.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan total pembiayaan terhadap total pendapatan, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Muhammad Busthomi. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Brawijaya, 2013)	Pengaruh mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap laba di Bank Muamalat Indonesia.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba Bank muamalat Indonesia.
2	Indriani Laela Qodriasari (Skripsi, Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis, Fakultas Agama Islam Universitas	Analisis pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, pembiayaan musyarakah memiliki

	Muhammadiyah Surakarta, 2014)	Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013.	pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, sewa ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
3	Syarifah Noor Lubis (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan, 2016)	Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan sewa ijarah, terhadap pendapatan Bank Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, sewa ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
4	Ima Fatmawati (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2016)	Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah, terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian adalah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan negatif terhadap laba bersih
5	Medina Almunawaroh Jurusan Akuntansi 2017 (Jurnal Ekonomi dan Dharman Andalas Vol. 3 Agustus).	Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

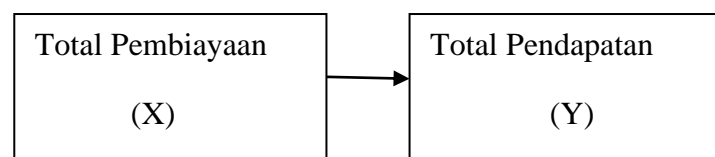
C. Karangka Pikir

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Adapun pembiayaan adalah kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan yaitu berupa dana.

Tingginya penyaluran dana akan meningkatkan laba ataupun profit suatu perusahaan, jika dalam penyaluran dana sesuai dengan aturan-aturan secara syariah, baik pembiayaan. Maka dengan adanya pembiayaan ini akan sangat membantu perekonomian masyarakat yang saat ini sedang terpuruk.

Dengan demikian karangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Gambar II.1
Karangka Pikir



Keterangan:

X : Total Pembiayaan

Y : Total Pendapatan

→ : Secara simultan

Dari skema (gambar) diatas dapat dijelaskan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dan sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah peneliti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis bahwa:

Ha = Total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, Tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank BNI Syariah seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.bnisyariah.co.id) jangka waktu dalam penelitian ini adalah Juli 2019 sampai dengan 24 Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang diukur dengan skala numerik (angka), penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu suatu data yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang secara kronologis di susun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.⁴⁴ Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh Bank BNI Syariah di Indonesia yang dipublikasikan (www.bnisyariah.co.id).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen yang lengkap, dapat berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Adapun populasi dalam

⁴⁴ Mudrajat Kuncoco, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: penerbit Erlangga, 2009), hlm.145.

penelitian ini adalah seluruh data bulanan total pembiayaan dan total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah 2018-2020. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya ialah seluruh total pembiayaan dan total pendapatan pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 36 bulan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁵ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh menurut sugiyono, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Adapun sampel dari penelitian ini adalah total pembiayaan dan total pendapatan pada Bank BNI Syariah Tbk dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2020 jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.⁴⁷

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data skunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan bulanan yang telah dilaporkan oleh Bank BNI Syariah melalui situs resmi www.bnisyariah.co.id. Pada tahun 2018-2020. Sumber penunjang lain berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Opcit. Hlm. 81.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 116.

⁴⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 161.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literature, jurnal, tesis. Disertai sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari laporan keuangan seluruh Bank BNI Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh (www.bnisyariah.co.id).

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* Versi 22 sebagai alat hitung. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan penyimpulan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), rata-rata (*mean*). Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari seluruh data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum dan mean.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁴⁸

Menurut Juliansyah Noor uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal atau tidak.⁴⁹ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov simirnov* dengan signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁵⁰

3. Analisis Regresi Sederhana.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁵¹ Persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

⁴⁸ Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

⁴⁹ Julansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

⁵⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179.

⁵¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

Y = Total Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Total Pembiayaan

e = error

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵²

5. Uji persial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dan menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama atukah berbeda secara nyata. Setelah t hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima.

⁵²Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.* hlm.245-246.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak.⁵³

Yang menjadi H_0 dalam penelitian ini adalah,

H_a = tidak terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, Tahun 2018-2020.

⁵³ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktisi* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2004), hlm. 162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. BNI Syariah

PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946. Bank ini menjadi Bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2/1946, pada tanggal 30 Oktober 1946 BNI resmi mencetak Oeang Republik Indonesia (ORI) merupakan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Kemudian, peran BNI berkurang setelah *De Javache*. BNI resmi menjadi bank sentral pada tahun 1949. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung transaksi luar negeri. Oleh karena itu. BNI resmi beroperasi sebagai bank sentral. Kantor cabang BNI pertama diluar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung munculnya perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968 BNI berubah nama menjadi Bank Negara Indonesia 1946. BNI-

1946 bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Bahkan sejak tahun 1963, BNI-46 telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi. Antara lain di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia. Dalam masa perjalanannya, BNI telah mereposisi identitas korporatnya untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis.⁵⁴

Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 warna emas yang ada melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal dan gelombang untuk merepresentasikan posisi BNI sebagai bank pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang diluar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju BNI yang dinamis sebagai bank komersial negara yang berorientasi pada pasar. Setelah krisis keuangan melanda asia tahun 1998 sehingga mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Maka BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan *rebranding* untuk membangun dan memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan menempatkan angka “46” di depan kata BNI. Kata BNI berwarna *tosca* yang mencerminkan kekuatan, keunikan dan kekokohan. Sementara angka “46”

⁵⁴ www.bnisyariah.co.id, diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pada jam 10.00 Wib.

dalam kotak *orange* diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

Bank Negara Indonesia atau BNI adalah sebuah institusi bank milik pemerintah. Dalam hal ini adalah perusahaan BUMN, di Indonesia. Dalam struktur manajemen organisasinya, Bank Negara Indonesia, dipimpin oleh seorang direktur utama yang saat ini dijabat oleh Ahmad Baiquni. Saat ini BNI mempunyai 914 kantor cabang di Indonesia dan 5 di luar negeri. BNI juga mempunyai unit perbankan syariah. Namun sejak tahun 2010 telah *spin off* (memisahkan diri), yang dinamakan BNI Syariah.

Selain adanya *demand* dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi “*universal banking*”. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual sistem banking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan tim bank syariah pada tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya Unit Usaha Syariah BNI.⁵⁵

Undang-Undang No. 10 tahun 1998, pada tanggal 29 April tahun 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang yaitu di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang

⁵⁵ www.bnisyariah.co.id, Diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pada jam 10.00 wib.

pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channeling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah atur syariah.

2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah

Adapun Visi dan Misi BNI Syariah adalah sebagai berikut;

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁵⁶

⁵⁶ www.bnisyariah.co.id, diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pada jam 10.00 wib.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Total Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, total pendapatan yaitu jumlah dari keseluruhan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Untuk melihat perkembangan total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Total Pendapatan PT. Bank
BNI Syariah Pada Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2018	2019	2020
Januari	418.520	439.335	467.818
Februari	756.288	907.667	917.347
Maret	1.125.058	1.302.463	1.339.570
April	1.482.632	1.708.778	1.725.062
Mei	1.862.152	2.144.521	2.100.802
Juni	2.266.133	2.573.783	2.582.922
Juli	2.649.241	2.986.208	3.017.499
Agustus	3.051.902	3.452.386	3.521.886

September	3.424.214	3.932.100	4.028.812
Oktober	3.798.477	4.393.600	4.522.429
November	4.191.707	4.818.152	5.045.960
Desember	4.632.365	4.130.454	4.028.812

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi, dimana pada bulan Januari tahun 2018 total pendapatan berjumlah sebesar 418.520. Sedangkan di bulan Februari pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 756.288 dengan persentase sebesar 48,76%, dengan selisih angka sebesar -337.768 dan pada bulan Maret tahun 2018 total pendapatan meningkat kembali dari bulan sebelumnya sebesar 1,125.058, dengan persentase sebesar 31,78% dan selisih dari bulan sebelumnya sebesar -368.770, sedangkan di bulan April tahun 2018 total pendapatan berjumlah sebesar 1.482.632 dan mengalami peningkatan persentase sebesar 25,59%, dari bulan sebelumnya dengan selisih angka sebesar -357.574. Selanjutnya di bulan Mei pada tahun 2018 total pendapatan kembali kembali meningkat sebesar 1.862.152, dengan persentase sebesar 21,6%, dengan selisih angka sebesar -379.520 dan pada bulan berikutnya di bulan Juni total pendapatan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 2.266.133, dengan jumlah persentase sebesar 16,90%, sedangkan selisih kenaikannya sebesar -403.981. Selanjutnya pada bulan Juli tahun 2018 sama halnya mengalami peningkatan sebesar 2.649.241, dengan jumlah persentase sebesar 15,19%, dengan selisih angka dari bulan sebelumnya sebesar -383.108 dan pada bulan Agustus tahun 2018 total pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar 3.051.902, dengan

jumlah persentase sebesar 12,19%, dengan selisih angka sebesar -402.661. Selanjutnya di bulan September tahun 2018 total pendapatan kembali meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 3.424.214, dengan jumlah persentase sebesar 10,92%, dengan selisih angka sebesar -372.312 dan di bulan Oktober pada tahun 2018 total pendapatan kembali meningkat sebesar 3.798.477, dengan jumlah persentase sebesar 10,35%, dengan selisih angka sebesar -374.263. Di bulan November sama halnya dengan bulan sebelumnya total pendapatan kembali mengalami peningkatan sebesar 4.191.707, dengan jumlah persentase sebesar 10,51%, dengan selisih angka sebesar -393.230 dan di bulan Desember total pendapatan kembali mengalami peningkatan sebesar 4.632.365, dengan jumlah persentase sebesar -90,5%, dengan selisih angka sebesar -440.658.

Pada tahun 2019 di bulan Januari total pendapatan berjumlah sebesar 439.335, mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu di bulan Desember pada tahun 2018 dengan jumlah persentase sebesar 106,6. Sementara di bulan Februari tahun 2019 total pendapatan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 907.667, dengan jumlah persentase sebesar 43,49%, dengan selisih angka sebesar -468.332. Selanjutnya pada bulan Maret tahun 2019 total pendapatan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 1.302.463, dengan jumlah persentase sebesar 31,19%, dengan selisih angka sebesar -394.802. Di bulan April pada tahun 2019 total pendapatan berjumlah sebesar 1.708.778, mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya dengan selisih angka sebesar -406.315. Sementara di bulan Mei

total pendapatan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 2.144.521, dengan jumlah persentase sebesar 20,01% dan selisih angkanya sebesar -435.743. Selanjutnya di bulan Juni pada tahun 2019 total pendapatan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 2.573.783, dengan jumlah persentase sebesar 16,02% dan selisih angkanya sebesar -429.262. Selanjutnya di bulan Juli pada tahun 2019 total pendapatan berjumlah sebesar 2.986.208, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 15,61%, dengan selisih angka sebesar -412.425. Kemudian di bulan Agustus tahun 2019 total pendapatan berjumlah sebesar 3.452.386, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 13,89%, dengan jumlah selisih angka sebesar -466.178. Selanjutnya di bulan September pada tahun 2019 total pendapatan berjumlah sebesar 3.932.100, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 11,73%, dengan selisih angka sebesar -479.714. Kemudian di bulan Oktober pada tahun 2019 total pendapatan kembali mengalami peningkatan sebesar 4.393.600, dengan jumlah persentase sebesar 9,66%, dengan selisih angka sebesar -461.500. Selanjutnya pada bulan November pada tahun 2019 total pendapatan berjumlah sebesar 4.818.152, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar -14,27% dan di bulan Desember pada tahun 2019 total pendapatan berjumlah sebesar 4.130.454, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar -88,67%, dengan selisih angka sebesar 687.698.

Pada tahun 2020 di bulan Januari total pendapatan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu di bulan Desember pada tahun 2019 dengan jumlah sebesar 467.818, dengan jumlah persentase penurunan sebesar 96,09%,

dengan selisih angka sebesar -449.529. Selanjutnya di bulan Februari pada tahun 2020 total pendapatan kembali meningkat dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 917.347, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 46,02%, dengan selisih angka sebesar -422.223. Selanjutnya di bulan Maret total pendapatan berjumlah sebesar 1.339.570, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 28,77%, dengan selisih angka sebesar -385.492 dan di bulan April pada tahun 2020 total pendapatan berjumlah sebesar 1.725.062, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 21,78%, dengan selisih angka sebesar -385.492. Selanjutnya pada bulan Mei total pendapatan berjumlah sebesar 2.100.802, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 22,94%, dengan selisih angka sebesar -375.740. Kemudian di bulan Juni pada tahun 2020 total pendapatan berjumlah sebesar 2.582.922, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 16,82%, dengan selisih angka sebesar -482.120. Selanjutnya pada bulan Juli total pendapatan kembali meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 3.017.499, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 16,71%, dengan selisih angka sebesar -434.577 dan pada bulan Agustus total pendapatan berjumlah sebesar 3.521.886, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 14,39%, dengan selisih angka sebesar -504.387. Selanjutnya pada bulan September pada tahun 2020 total pendapatan berjumlah sebesar 4.028.812, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 12,25%, dengan selisih angka sebesar -506.926. Selanjutnya di bulan Oktober total pendapatan berjumlah sebesar 4.522.429, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar 11,57%, dengan selisih angka sebesar -493.617. Kemudian di bulan November total pendapatan berjumlah sebesar 5.045.960,

dengan jumlah persentase kenaikan sebesar -20,15%, dengan selisih angka sebesar -523.531. Selanjutnya di bulan Desember pada tahun 2020 total pendapatan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 4.028.812, dengan jumlah penurunan sebesar 1.017.148.

2. Total Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang di berikan oleh satu pihak ke pihak lain untuk mendapat investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Total pembiayaan yaitu jumlah keseluruhan produk yang disalurkan oleh perbankan kepada nasabahnya.

Tabel IV.2
Total Pembiayaan PT.Bank
BNI Syariah Pada Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2018	2019	2020
Januari	23.283.750	25.385.743	28.799.095
Februari	23.355.842	26.628.600	28.448.779
Maret	20.668.993	27.024.587	28.715.394
April	20.579.588	27.629.217	28.489.000
Mei	21.405.404	27.763.855	28.403.607
Juni	22.616.808	28.327.705	28.372.519
Juli	23.023.111	28.829.577	28.696.007
Agustus	23.336.660	28.444.841	28.952.243

September	23.625.107	29.029.283	29.723.122
Oktober	24.109.744	28.867.341	29.941.556
November	24.535.286	29.621.729	30.465.445
Desember	25.256.699	29.336.719	30.003.445

Sumber: [www. bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat total pembiayaan pada PT. Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 bulan Januari total pembiayaan berjumlah sebesar 23.283.750, sedangkan di bulan Februari tahun 2018 total pembiayaan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 23.355.842, dengan jumlah penurunan persentase sebesar -11,50%. Dengan selisih angka sebesar -72.092, selanjutnya pada bulan Maret tahun 2018 total pembiayaan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 20.668.993, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar -0,43%. Dengan selisih angka sebesar 2.686.849.

Selanjutnya di bulan April pada tahun 2018 total pembiayaan mengalami penurunan dengan jumlah sebesar 20.579.588, dengan jumlah persentase penurunan sebesar 4,0%. Dengan selisih angka sebesar 89.405. Selanjutnya pada bulan Mei pada tahun 2018 total pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 21.405.404, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 5,65%. Dengan selisih angka sebesar -825.816. Selanjutnya di bulan Juni pada tahun 2018 total pembiayaan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 22.616.808, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,79%. Dengan selisih angka sebesar -1.211.404. Sedangkan di bulan Juli pada tahun 2018

total pembiayaan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 23.023.111, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,36%. Dengan selisih angka sebesar -406.303. Selanjutnya pada bulan Agustus sama halnya dengan bulan sebelumnya total pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 23.336.660, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,23%. Dengan selisih angka sebesar -313.549. Sedangkan di bulan September total pembiayaan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 23.625.107, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 2,05%. Dengan selisih angka sebesar -288.447. Selanjutnya pada bulan Oktober total pembiayaan kembali mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 24.109.744, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,76%. Dengan selisih angka sebesar -484.637. Sedangkan di bulan selanjutnya total pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 24.535.286, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 2,94%, dengan selisih angka sebesar -425.542 dan di bulan Desember total pembiayaan kembali meningkat sebesar 25.256.699, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 0,5%. Dengan selisih angka sebesar -721.413.

Pada tahun 2019 di bulan Januari total pembiayaan berjumlah sebesar 25.385.743. Sedangkan di bulan Februari pada tahun 2019 total pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar 26.628.600, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,48%. Dengan selisih angka sebesar -1.242.857. Selanjutnya pada bulan Maret ditahun 2019 total pembiayaan berjumlah sebesar 27.024.587, dengan persentase

peningkatan sebesar 2,23%. Dengan selisih angka sebesar -395.987 dan pada bulan April di tahun 2019 total pembiayaan berjumlah sebesar 27.629217, dengan persentase kenaikan sebesar 0,48%. Dengan selisih angka sebesar -604.630. Selanjutnya pada bulan Mei di tahun 2019 total pembiayaan kembali mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 27.763.855, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 2,03%. Dengan selisih angka sebesar -134.638. Selanjutnya pada bulan Juni total pembiayaan kembali meningkat sebesar 28.327.705, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,77%. Dengan selisih angka sebesar -563.850 dan di bulan Juli total pembiayaan kembali mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya dengan jumlah peningkatan sebesar 28.829.577, dengan persentase kenaikan sebesar -1,33%. Dengan selisih angka sebesar -501.872. Selanjutnya di bulan Agustus total pembiayaan berjumlah sebesar 28.444.841, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 2,05%. Dengan selisih angka sebesar 384.736. Sedangkan di bulan September pada tahun 2019 total pembiayaan kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 29.029.283, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar -0,55%. Dengan selisih angka sebesar -584.442. Sementara di bulan Oktober total pembiayaan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 28.867.341, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 2,61%. Dengan selisih angka sebesar 161.942. Selanjutnya pada bulan November total pembiayaan kembali mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 29.621.729, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar -0,96%. Dengan selisih angka sebesar -754.388 dan di bulan Desember pada

tahun 2019 total pembiayaan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 29.336.719, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar -1,83%. Dengan selisih angka sebesar 285.010.

Pada tahun 2020 di bulan Januari total pembiayaan berjumlah sebesar 28.799.095. Sedangkan di bulan Februari total pembiayaan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 28.448.779, dengan jumlah persentase penurunan sebesar 0,93%. Dengan selisih angka sebesar 350.316. Selanjutnya pada bulan Maret total pembiayaan berjumlah sebesar 28.715394, dengan jumlah persentase kenaikan sebesar -078%. Dengan selisih angka sebesar -266.615. Sedangkan di bulan April total pembiayaan menurun dari bulan sebelumnya sebesar 28.489.000, dengan dengan jumlah persentase sebesar -0,29%. Dengan selisih angka sebesar 226.394. Selanjutnya pada bulan Mei total pembiayaan kembali menurun sama halnya dengan bulan sebelumnya yang berjumlah sebesar 28.403.607, dengan jumlah persentase sebesar -0,10%. Dengan selisih angka sebesar 85.393. Selanjutnya pada bulan Juni total pembiayaan berjumlah sebesar 28.372.519, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,14%. Dengan selisih angka sebesar 31,088. Sedangkan di bulan Juli total pembiayaan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang berjumlah sebesar 28.696.007, dengan jumlah persentase penurunan sebesar 0,89%. Dengan selisih angka sebesar -323.488. Selanjutnya pada bulan Agustus total pembiayaan kembali meningkat dengan jumlah sebesar 28.952.243, dengan dengan jumlah persentase penurunan sebesar 2,66%. Dengan selisih angka sebesar -256.236. Selanjutnya pada bulan September

total pembiayaan meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 29.723.122, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 0,73%. Dengan selisih angka sebesar -770.879. Selanjutnya pada bulan Oktober pada tahun 2020 total pembiayaan kembali mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 29.941.556, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar 1,74%. Dengan selisih angka sebesar -218.434. Sedangkan di bulan November total pembiayaan kembali meningkat dari bulan sebelumnya dengan jumlah sebesar 30.465.445, dengan jumlah persentase peningkatan sebesar -1,51%. Dengan selisih angka sebesar -523.889. Selanjutnya pada bulan Desember tahun 2019 total pembiayaan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar 30.003.445, dengan selisih angka sebesar 462.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	23283750	30465445	26903580,36	2596039,079
Pendapatan	36	418520	5045960	2659640,42	1406224,180
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.

Berdasarkan tabel IV.3 dapat di lihat bahwa variabel pendapatan dengan jumlah data (n) sebanyak 36 mempunyai *mean* sebesar 2659640,42, dengan nilai *minimum* sebesar 418520 dan nilai *maximum* sebesar 5045960, serta nilai *standard deviation* sebesar 1406224,180. Sedangkan variabel pembiayaan dengan jumlah data (n) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 26903580,36, dengan nilai *minimum* sebesar 23283750 dan nilai *maximum* sebesar 30465445, serta nilai *standard deviation* sebesar 2596039,079.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Uji normalitas penelitian ini menggunakan model *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1293300,67225434
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,087
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas pendapatan (x), terhadap variabel terikat pembiayaan (y) pada PT Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020.

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24528699,594	989921,131		24,778	,000
	X	,822	,330	,393	2,489	,018

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil tabel IV.5 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 24528699,594 dan koefisien regresi pembiayaan sebesar 0,822 adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + Bx + e$$

$$T. \text{ Pendapatan} = 24528699,594 + 0,822 T. \text{ Pembiayaan} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 24528699,594 menunjukkan total pembiayaan (x) nilainya 0, maka total pendapatan (y) sebesar 24528699,594.
- b. koefisien pembiayaan sebesar 0,822 menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (x) ditambah 1.000.000 maka total pendapatan (y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,822 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pembiayaan dan total pendapatan. Semakin banyak pembiayaan yang dikeluarkan, maka akan semakin banyak pendapatan yang dihasilkan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,154	,129	2745737,714

a. predictors: (Constant), pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.

R Square sebesar 0,154 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 15,4% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Berdasarkan tabel IV.6 diatas terlihat bahwa total pembiayaan mampu menjelaskan variansi variabel total pendapatan sebesar 15,4% sedangkan yang sisanya 84,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan

dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pendapatan.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24528699,594	989921,131		24,778	,000
	pembiayaan	,822	,330	,393	2,489	,018

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22.

Berdasarkan tabel IV.7 Uji Parsial (Uji t) pada tabel diatas hasil pengujian signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan Uji t diketahui bahwa t_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n jumlah banyaknya sampel dan k jumlah variabel independen ($36 - 1 - 1$) maka dapat diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,032, sedangkan t_{hitung} sebesar 2,639. Artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,489 > 2,032$. Dengan nilai

signifikansi total pembiayaan $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2018-2020. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan sumber: hasil *output* SPSS versi 22. Maka dapat disimpulkan persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data yang di uji berdistribusi normal, kedua variabel mempunyai hubungan, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel pendapatan dengan jumlah data (n) sebanyak 36 mempunyai *mean* sebesar 2659640,42 dengan nilai *minimum* sebesar 418520 dan nilai *maximum* sebesar 5045960 serta nilai *standard deviation* sebesar 1406224,180. Sedangkan variabel pembiayaan dengan jumlah data (n) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 26903580,36 dengan nilai *minimum* sebesar 23283750 dan nilai *maximum* sebesar 30465445 serta nilai *standard deviation* sebesar 25996039,079.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana adalah sebesar 24528699,594 dan koefisien regresi pembiayaan sebesar 0,822 adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y=a+Bx + e$$

$$T. \text{ Pendapatan} = 24528699,594 + 0,822 T. \text{ Pembiayaan} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 24528699,594 menunjukkan total pembiayaan (X) nilainya 0, maka total pendapatan (Y) sebesar 24528699,594. Koefisien pembiayaan sebesar 0,822 menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (X) ditambah 1.000.000 maka total pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,822 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pembiayaan dan total pendapatan. Semakin banyak pembiayaan yang dikeluarkan, maka akan semakin banyak pendapatan yang dihasilkan.

Pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk, dapat dilihat dari nilai uji t yaitu hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,489 > 2,032$. Dengan nilai signifikansi total pembiayaan $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Busthomi yang membahas tentang pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap laba di Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian dari Muhammad Busthomi pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah merupakan bagian dari

total pembiayaan, kemudian laba juga merupakan bagian dari total pendapatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang diteliti oleh Ima fatmawati yang hasil penelitiannya yaitu pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Dapat kita ketahui bahwa total pembiayaan mempengaruhi laba bersi atau pendapatan.

Kemudian penelitian oleh Syarifah Noor Lubis yang membahas analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Sewa Ijarah, terhadap pendapatan Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian dari Syarifah Noor Lubis pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Pembiayaan Mudharabah dan Sewa Ijarah merupakan bagian dari total pembiayaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang telah disusun sedemikian rupa yang ditetapkan dalam metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. keterbatasan melakukan penelitian di beberapa waktu dikarenakan *social distencing* yang diakibatkan oleh Corona Virus (Covid-19).

2. studi kasus pada penelitian ini hanya terdapat pada laporan keuangan bank BNI Syariah.
3. populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada PT. Bank BNI Syariah yang data laporan keuangannya dalam bentuk bulanan dan hanya memiliki 36 sampel.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bagian bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,489 > 2,032) dan nilai signifikansi total pembiayaan ($0,018 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Tahun 2018-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT.Bank BNI Syariah Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian maka diharapkan kepada PT. Bank BNI Syariah untuk meningkatkan pembiayaan dan selalu bijak dalam mengambil keputusan untuk memberi pembiayaan kepada orang-orang terpercaya, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Agar kiranya pendapatan tidak mengalami penurunan.

2. Bagi Peneliti Sebelumnya

Diharapkan bagi peneliti sebelumnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan. Selanjutnya dapat mengarahkan waktu peneliti yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, Karim, *Bank Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Bactiar Surin, *AZD-DZIKRAA terjemahan dan tafsir AL-QURAN dalam huruf arab dan latin juz 1-5*, Bandung.
- Dendawijaya Madenatera Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2000.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktisi*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2004.
- Drs. Robinson Tarigan, M.R.P, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Medan: Bumi Aksara, 2005.
- Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: kencana, 2007.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*.
- Hurriyah Badriyah, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, Depok: Vicosta Publising, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Iwardono, *Uang dan Bank*, yogyakarta: BPFE, 1990.
- Julansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Mudrajat Kuncoco, *Metode Riset untk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Busthomi, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Universitas Brawijaya, 2013.

- Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modren*, Bandung: Citra Aditya bakti, 1998.
- M, Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- M, Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: Press, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Peraktik*, Jakarta, Gema Isani Pers, 2001.
- Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian*, Malang, UIN Maliki Press,
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Pradjoto and associates, *pembiayaan dalam perbankan syariah*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Prof. Dr. Hamdy, *Manajemen Keuangan Internasional*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2016.
- Rini Hayati Lubis, Nurul Izzah, *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara*, Volume 7, No. 3, tahun 2020.
- Rivai Dkk, *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rudianto, *Penganta Akuntansi*, Jakarata, Erlangga, 2012.
- Sry Lestari, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Pada PT. Bank Mandiri Periode 2016-2018*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, 2015.

Sugiyono dan Agus Sutanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisler Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2013.

Sunarto Zulkifli, *panduan praktis transaksi perbankan syariah*, Jakarta: 2003.

Surono, *Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga*, Cirebon: Graha Ilmu, 2008.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Windari, *Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015.

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: kencana, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap :Zulhamdi
2. Nama Panggilan :Zul
3. Tempat/Tgl. Lahir :Huraba, 26 April 1995
4. Agama :Islam
5. Jenis kelamin :Laki-laki
6. Anak ke :1(Pertama) dari 5 (Lima) Bersaudara
7. Alamat :Huraba, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara
8. Kewarganegaraan :Indonesia
9. No. Telepon/HP :0822 7391 7475
10. Email :zulhamdi261995@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 147889 Huraba (2002-2008)
2. SMP Negeri 3 Siabu (2008-2011)
3. SMK Negeri 1 Siabu (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2015-2022)

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah :MHD. Solih
 - a. Tempat/Tgl. Lahir :Huraba, 17 September 1965
 - b. Pendidikan :SMA
2. Nama Ibu :Risnawati
 - a. Tempat/Tgl. Lahir :Huraba, 16 Agustus 1965
 - b. Pendidikan :SMA

D. Moto Hidup

“Dimana Ada Kemauan Disitu Ada Jalan”

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	3951242,00	11891833,00	7272308,6667	2590549,76447
Pendapatan	36	276648,00	4037344,00	2002270,5000	1099001,47597
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1001203,98878786
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,072
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	730012,752	510886,736		1,429	,162
	X	,175	,066	,412	2,639	,012

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,170	,146	1015820,87859

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	730012,752	510886,736		1,429	,162
	X	,175	,066	,412	2,639	,012

a. Dependent Variable: Y

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64